

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa proses pemberdayaan masyarakat dalam pengolahan limbah bonggol jagung dilakukan melalui proses sebagai berikut diantaranya dalam tahapan persiapan dengan mengatur jadwal pertemuan berdiskusi dengan pendamping dan ketua Program Keluarga Harapan, menentukan jadwal kegiatan pemberdayaan, dan mempersiapkan bahan bahan pemberdayaan yang akan dipraktikkan, pelaksanaan mempraktikkan proses pengolahan limbah bonggol jagung melalui proses fermentasi sehingga menghasilkan jamur jenggel, dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan di kantor Desa Parparean IV satu kali pertemuan dalam 1 bulan sesuai dengan jadwal bulanan yang telah ditetapkan; Adapun kendala yang sering dihadapi dalam proses pemberdayaan yaitu masih kurangnya peningkatan akses dan distribusi dalam pengolahan limbah bonggol jagung menjadi media tanam jamur sehingga dalam Program Keluarga Harapan masih banyak yang belum terlibat secara efisien untuk pemberdayaan yang dilaksanakan dipantau saat melaksanakan evaluasi masih banyak anggota kelompok yang tidak berhadir dikarenakan kendala pekerjaan ataupun hal lainnya. Upaya mengatasi kendala pemberdayaan adalah perlu adanya pembaharuan dan keberlanjutan dalam pemberdayaan pengolahan limbah bonggol jagung sebagai media tanam jamur jenggel dengan bekerja sama dengan pihak pemerintah setempat yakni pemerintah Desa Parparean IV sehingga dapat memberikan solusi dari masalah yang dihadapi sebagai media tanam jamur jenggel.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan penelitian tentang Pemberdayaan masyarakat pengolahan limbah bonggol jagung sebagai media tanam jamur jenggel (studi pada Program Keluarga Harapan) terbukti berjalan dengan baik. Untuk mempertahankan dan meningkatkan kegiatan pemberdayaan tersebut diperlukan Kerjasama serta partisipasi yang baik dari berbagai pihak yang berwenang. Adapun saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Desa Parparean IV, perlu adanya peningkatan keterampilan dan pengetahuan masyarakat mengenai teknik pengolahan limbah bonggol jagung sebagai media tanam jamur jenggel perlu ditingkatkan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap keberlanjutan program pemberdayaan.
2. Bagi Program Keluarga Harapan Desa Parparean IV, perlunya kerjasama yang efektif antara pihak pemerintah Desa Parparean IV untuk dapat meningkatkan dan mendukung pengembangan program pemberdayaan masyarakat dalam pelaksanaan sosialisasi hendaknya lebih efisien akan waktu dan lebih kompeten dalam mengikuti program yang akan dilaksanakan dalam pertemuan setiap bulannya di kantor Desa Parparean IV.
3. Bagi peneliti selanjutnya. Dalam penelitian ini tentunya masih terdapat berbagai kekurangan dan keterbatasan penulis, maka dari itu penulis mengharapkan adanya kelanjutan dan pengembangan dari peneliti lain yang ini meneliti selanjutnya tentang Pemberdayaan Masyarakat Pengolahan Limbah Bonggol Jagung Sebagai Media Tanam Jamur Jenggel (Studi Pada Program Keluarga Harapan) Desa Parparean IV Porsea.